

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, PROFITABILITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

*The Influence of Ownership Structure, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value
(A Case Study on Telecommunication Sub Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2020 - 2023)*

Primasha Saddam Rafsanjani¹, Dr. Galuh Tresna Murti, S.E., M.Si., CA., ACPA., CGRCPA.²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

primashsr@student.telkomuniversity.ac.id¹, galuht@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Nilai perusahaan pada dasarnya mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Dengan kata lain, nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan kesejahteraan bagi para pemegang saham, yang tercermin dari harga saham yang tinggi. Karena nilai buku merupakan metrik yang relevan dalam menilai kinerja perusahaan, PBV dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk berbagai jenis perusahaan. ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur kepemilikan, profitabilitas, dan kebijakan dividen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur kepemilikan, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 baik secara simultan maupun parsial.

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan sumber data yang diperoleh melalui web Bursa Efek Indonesia dan situs web resmi perusahaan. Pada penelitian ini, analisis regresi data panel digunakan sebagai metode analisis data dan menggunakan software eviews 12. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2023. Dari populasi tersebut, terpilih 17 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan Purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampelnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan, profitabilitas, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. secara parsial, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur kepemilikan dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Bersumber pada hasil penelitian, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi rujukan yang baik dan dapat diteliti kembali menggunakan sektor yang berbeda agar memberikan kontribusi baru dengan rentang waktu terbaru. Bagi perusahaan dapat dijadikan sebagai tambahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi investor sebelum melakukan transaksi jual atau beli saham perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan.

Abstract

Firm value essentially reflects investors' assessment of management performance in managing the company. In other words, a high firm value indicates that the company has successfully created shareholder prosperity, as reflected in a high stock price. Since book value is a relevant metric for assessing company performance, PBV can be used as an evaluation tool for various types of companies. Several factors influence firm value, including ownership structure, profitability, and dividend policy.

This study aims to determine the effect of ownership structure, profitability, and dividend policy on firm value in telecommunication sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period, both simultaneously and partially.

A quantitative method is employed in this research, with data sources obtained through the Indonesia Stock Exchange website and the official websites of the companies. In this study, panel data regression analysis is used as the data analysis method, and EViews 12 software is utilized. The population in this study consists of all telecommunication sub-sector companies listed on the IDX during the 2020-2023 period. From this population, 17 companies were selected as research samples with purposive sampling as the sampling technique.

The results indicate that ownership structure, profitability, and dividend policy simultaneously influence firm value. Partially, profitability has a positive effect on firm value, whereas ownership structure and dividend policy do not affect firm value.

Based on the research findings, the researcher hopes that this study can serve as a valuable reference and be further examined using different sectors to provide new contributions with the latest time span. For companies, this study can serve as additional consideration in decision-making, and for investors, it can provide insights before making stock buy or sell transactions.

.Keywords: Dividend Policy, Firm Value, Ownership Structure, Profitability.

1. Pendahuluan

Nilai perusahaan adalah representasi dari nilai yang diterima oleh semua pihak yang berkontribusi pada kepemilikan perusahaan. Nilai perusahaan merupakan pandangan investor mengenai tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan, nilai perusahaan yang meningkat akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang menggambarkan peningkatan kemakmuran pemegang saham (Silvia, 2019). Nilai perusahaan yang baik dapat menarik minat investor untuk berinvestasi, sementara nilai yang buruk dapat membuat investor kurang tertarik untuk menanamkan modalnya. Dengan demikian, nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kesuksesan pemegang saham dan memperkuat kepercayaan pasar, yang pada gilirannya dapat menarik minat investor lain untuk menyetorkan modal ke perusahaan di masa depan (Murti et al., 2024). Tujuan dibentuknya suatu perusahaan dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan sosial dan tujuan ekonomis. Tujuan sosial perusahaan antara lain adalah memperhatikan keinginan investor, supplier, karyawan dan masyarakat luas, sedangkan tujuan ekonomis perusahaan berkaitan dengan upaya perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya, salah satunya adalah mendapatkan laba (Wijoyo et al., 2021). Investor cenderung memilih badan usaha dengan nilai perusahaan yang tinggi karena hal ini berpotensi menghasilkan keuntungan yang besar (Sari, Mutia & Sudharyati, 2024).

Teori sinyal dikemukakan pertama kali oleh Michael Spence pada tahun 1973. Teori sinyal (Spence, 1973) menjelaskan bahwa perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Dalam konteks penelitian, manajemen memberikan sinyal untuk mengurangi asimetri informasi, sehingga seluruh pemangku kepentingan memiliki akses terhadap informasi yang sama. Dengan demikian, manajemen perusahaan terbuka dapat membagikan laporan kepada pemilik modal agar mereka dapat mengamati kondisi, rencana, serta prospek perusahaan ke depannya (Alfiana et al., 2023). Teori sinyal menekankan pentingnya bagi perusahaan untuk secara transparan mengkomunikasikan tindakan manajemen kepada investor (Eka, Jasman & Asriany, 2023).

Fenomena yang terjadi pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2023 yaitu PT Maharaksa Biru Energi Tbk (OASA) dengan melakukan aksi korporasi berupa *rights issue* atau Penambahan Modal Hak Memesan Efek Dulu (PMHMD) pada tahun 2023 yang menerbitkan sebanyak 5.988.620.000 lembar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp100 per saham (Firdaus, 2023). Tujuan dari *rights issue* ini adalah untuk mendanai akuisisi 99,99% saham PT Indoplas Makmur Lestari, setoran modal kepada entitas tersebut untuk biaya FPSA DKI Jakarta, modal kerja PT Telesys Indonesia, operasional proyek di Ibu Kota Nusantara (IKN), dan proyek pengelolaan sampah menjadi energi di Semarang. Namun, aksi korporasi ini berdampak pada dilusi kepemilikan saham bagi pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya, mencapai 94,35%. PT International Labuan Resources bertindak sebagai pembeli siaga dalam *rights issue* ini (Timmoria, 2023).

Penelitian terkait nilai perusahaan sudah banyak dilaksanakan. Sesuai penelitian terdahulu pada nilai perusahaan yang dilaksanakan oleh (Nawawi et al., 2024), (Jie, 2023), (Andriyani & Hutabarat, 2020), (Herdiani et al., 2021), dan masih banyak lagi. Sesuai dengan penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk meneliti struktur kepemilikan, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Tujuan studi ini Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur kepemilikan, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

2. Tinjauan Literatur

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Signalling Theory adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar, sehingga akan memberikan pengaruh terhadap keputusan investor. Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negatif adalah sangat mempengaruhi kondisi pasar, mereka akan bereaksi dengan berbagai cara dalam menanggapi sinyal tersebut, seperti memburu saham yang dijual atau melakukan tindakan dalam bentuk tidak bereaksi seperti “*wait and see*” atau tunggu dan lihat dulu perkembangannya yang ada baru kemudian mengambil tindakan. Keputusan untuk menunggu dan melihat (*wait and see*) bukanlah tindakan yang salah, melainkan strategi yang diambil investor untuk menghindari risiko yang lebih besar. Hal ini dilakukan karena kondisi pasar saat ini belum memberikan keuntungan atau tidak menguntungkan bagi mereka (Affan & Mulyadi, 2022).

Teori Sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Perusahaan memberikan sinyal kepada pihak luar yang dapat berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan pada masa yang

akan datang. Teori Signalling mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan (Alfiana et al., 2023) Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang dapat menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

2.1.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada dasarnya mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Dengan kata lain, nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan kesejahteraan bagi para pemegang saham, yang tercermin dari harga saham yang tinggi (Piristina & Khairunnisa, 2019). Tingkat pengembalian investor cenderung meningkat seiring dengan kenaikan harga saham. Rasio PBV dapat menggambarkan seberapa besar laba investasi yang dihasilkan secara konsisten atau proporsional oleh suatu perusahaan. Karena nilai buku merupakan metrik yang relevan dalam menilai kinerja perusahaan, PBV dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk berbagai jenis perusahaan (Rachmawati & Suzan, 2024).

Ada berbagai metode yang mengukur nilai perusahaan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio keuangan yang dikenal sebagai Price to Book Value (PBV). PBV membandingkan harga saham dengan nilai buku per saham. Semakin tinggi nilai PBV, pendapatan per saham (EPS), Tobin's q, dan rasio harga-keuntungan (PER), semakin besar kekayaan yang diperoleh para pemegang saham, yang menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai salah satu tujuannya. Penting untuk diingat bahwa nilai perusahaan, sebagaimana tercermin dalam harga saham, dipengaruhi oleh berbagai faktor (Hwihanus et al., 2019).

Berikut adalah indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

(Paulina, 2022)

2.1.3 Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan perusahaan mengacu pada pembagian kepemilikan saham antara pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam pengelolaan perusahaan (pemegang saham internal) dan pihak yang hanya berinvestasi (pemegang saham eksternal) (Purba, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan yang mencakup kepemilikan institusional, serta dampaknya nilai perusahaan.

2.1.3.1 Kepemilikan Institutional

Kepemilikan Institutional adalah alat yang dapat membantu mengurangi konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen perusahaan. Struktur kepemilikan perusahaan mengacu pada pembagian kepemilikan saham antara pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam pengelolaan perusahaan (Rismayanti et al., 2020). Investor institusional sering dianggap sebagai investor yang berpengalaman dan memiliki pengetahuan mendalam tentang pasar saham. Mereka biasanya menggunakan jasa pialang untuk membantu mereka dalam membeli dan menjual saham dengan harga yang wajar (Bakhtiar et al., 2021). Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengawasi tindakan manajemen secara efektif. Investor institusional berperan penting dalam mencegah tindakan manajemen yang merugikan perusahaan atau pemegang saham. Mereka dapat memantau keputusan-keputusan yang diambil oleh manajemen dan memastikan bahwa keputusan tersebut menguntungkan perusahaan. Pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional dapat mendorong manajemen untuk bekerja lebih baik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Rismayanti et al., 2020).

Dalam penelitian ini, kepemilikan institusional diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{the number of institutional shares}}{\text{the number of outstanding shares}}$$

(Hapsari & Khairunnisa, 2023)

2.1.4 Profitabilitas

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Rasio ini juga mencerminkan bagaimana kinerja manajemen dalam menjaga efektivitas kegiatan operasi perusahaan. Rasio profitabilitas dihitung dengan membandingkan laporan laba rugi dengan data laporan posisi keuangan (Sukamulja, 2019). Penggunaan rasio profitabilitas bertujuan untuk menentukan laba yang dihasilkan, menilai laba dalam periode tertentu, menilai perkembangan laba, menilai laba setelah pajak, dan menentukan produktivitas perusahaan (Murti et al, 2022).

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Profit After Income Tax}}{\text{Total Assets}}$$

(Cahyaningsih & Rahadiansyah, 2022)

2.1.5 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berkaitan dengan pembayaran dividen oleh perusahaan, yang menentukan jumlah pembayaran dividen serta jumlah laba ditahan untuk kepentingan perusahaan. Di Indonesia, terdapat kebijakan atau prosedur standar yang mengatur pembayaran dividen, meskipun pembayaran dividen tidaklah wajib dan masih sangat bergantung pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Rasio Pembayaran Dividen (DPR) adalah indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung kebijakan dividen. Rasio ini menggambarkan proporsi dari pendapatan yang diperoleh perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai (Andriyani & Hutabarat, 2020).

Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$$

(Syahri & Robiyanto, 2020)

2.2. Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan

Struktur kepemilikan mencakup berbagai pemegang saham utama, seperti individu pemilik, keluarga pemilik, investor institusional, atau masyarakat umum. Struktur ini menentukan bagaimana saham didistribusikan di antara para pemegang saham. Pemahaman mengenai peran pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan perusahaan serta pengaruh struktur kepemilikan terhadap dinamika perusahaan menjadi aspek yang sangat penting (Saidah, 2023). Hubungan antara teori sinyal dan kepemilikan institusional terletak pada penyampaian sinyal kepada pihak eksternal melalui laporan keuangan yang transparan dan berintegritas. Kepemilikan oleh institusi mencerminkan pengawasan yang lebih ketat, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif pada nilai perusahaan (Murti et al., 2024). Kepemilikan institusional memiliki implikasi penting untuk pengawasan manajemen karena keberadaan kepemilikan institusional memfasilitasi peningkatan pengawasan yang lebih optimal (Murti & Faradisyyi, 2023).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa struktur kepemilikan dalam perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan, yang mencakup kepemilikan institusional, serta dampaknya terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan saham yang kuat cenderung menarik minat investor untuk berinvestasi. Struktur kepemilikan diyakini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi arah perusahaan, yang pada gilirannya dapat berdampak pada kinerja perusahaan (Novianti & Hermanto, 2020). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan, termasuk keputusan yang diambil oleh manajemen dan dewan direksi. Hal ini didukung dengan penelitian oleh (Paulina, 2022) dan (Suzan & Kania, 2023) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H₁: struktur kepemilikan berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan

2.2.2 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas adalah salah satu ukuran yang digunakan oleh investor untuk menentukan apakah suatu perusahaan sehat atau tidak, sehingga profitabilitas menjadi salah satu daya tarik bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Jika profitabilitas tinggi, maka nilai perusahaan juga akan tinggi, sedangkan jika profitabilitas rendah, maka nilai perusahaan rendah (Trafalgar & Africa, 2019). Tujuan utama investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan, baik melalui selisih antara harga beli dan harga jual saham (Capital Gain) maupun dari dividen.

Sebelum berinvestasi, investor akan menganalisis perusahaan dengan mempertimbangkan profitabilitasnya, karena profitabilitas dapat mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi investor dan seberapa besar tingkat pengembalian yang bisa mereka peroleh. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menarik minat investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham dan menambah nilai perusahaan di mata publik (Novianti & Hermanto, 2020). Dalam teori sinyal dikatakan apabila profitabilitas semakin tinggi artinya prospek perusahaan tersebut dimasa mendatang akan baik, yang diikuti dengan baiknya nilai perusahaan dimata investor (Septriana & Maheswari, 2019).

Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa profitabilitas dalam perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Maka, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian Novianti & Hermanto (2020) dan (Wulandari et al., 2021) yang berhasil menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂: Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan

2.2.3 Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Penelitian Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berkaitan dengan pembayaran dividen oleh perusahaan, yang menentukan jumlah pembayaran dividen serta jumlah laba ditahan untuk kepentingan perusahaan. Di Indonesia, terdapat kebijakan atau prosedur standar yang mengatur pembayaran dividen, meskipun pembayaran dividen tidaklah wajib dan masih sangat bergantung pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Menurut teori sinyal, Pembayaran dividen umumnya diikuti oleh kenaikan harga saham dan dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Dalam berinvestasi, para investor perlu mengumpulkan informasi sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal (Saputri & Bahirari, 2021). Berdasarkan teori signal kenaikan pembayaran dividen merupakan sinyal yang diberikan oleh perusahaan bagi investor bahwa prospek perusahaan yang akan datang akan semakin baik, dividen yang dibagikan kepada investor merupakan salah satu indikator bahwa perusahaan memiliki kesempatan untuk tumbuh dimasa yang akan datang, sehingga investor tertarik dengan membeli saham perusahaan, kenaikan permintaan saham yang tinggi akan membuat harga saham juga tinggi dengan harga saham yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Oleh Najah & Atiningsih (2023) kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa adanya pembagian dividen membuat para investor menilai bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang bagus.

H₃: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian dan berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data berlandaskan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji suatu hipotesis yang telah (Sugiyono, 2022:15). Sampel penelitian terdiri dari 68 data observasi dari 17 sampel perusahaan telekomunikasi periode 2020-2023. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dengan kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023; 2) Perusahaan sub sektor telekomunikasi yang tidak konsisten melaporkan dan mempublikasi laporan keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Model analisis regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi

X₁ : struktur kepemilikan

X₂ : profitabilitas

X₃ : Kebijakan Dividen

ε : Koefisien Error

4 Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X ₁	X ₂	X ₃
Mean	1,634	0,712	0,042	0,543
Minimum	0,879	0,504	-0,042	-7,141
Maximum	3,270	0,996	0,139	13.178
Std. Dev	0,574	0,165	0,048	2,527
Observations	36	36	36	36

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada tahun 2020-2023 yang diukur menggunakan *price to book value* (PBV) memiliki nilai rata rata (mean) sebesar 1.634 dan standar deviasi sebesar 0,574. Artinya, data tersebut tidak bervariasi (homogen) dan berkelompok. karena nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi.

Variabel independen pertama yaitu struktur kepemilikan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,712 dan standar deviasi sebesar 0,165. Artinya, data tersebut tidak berkelompok dan bervariasi karena nilai rata- rata (mean) lebih kecil dari standar deviasi.

Variabel kedua yaitu profitabilitas memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,042 dan standar deviasi sebesar 0.048 yang artinya data tersebut tidak bervariasi atau berkelompok karena nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari standar deviasi.

Variabel ketiga yaitu kebijakan dividen memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,543 dan standar deviasi sebesar 2.527 yang artinya data tersebut bervariasi dan tidak berkelompok.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

software E-Views 12 untuk variabel nilai perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, dan kebijakan dividen. Berikut hasil regresi data panel menggunakan *software E-views 12*.

4.2.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Hasil pemilihan uji model menunjukkan bahwa *Common Effect Model* (CEM) merupakan model terbaik untuk uji regresi data panel dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan karena nilai probabilitas uji lagrange multiplier sebesar $0,1258 < 0,05$ sehingga model CEM terpilih dalam penelitian ini.

4.2.6 Pengujian Simultan

Tabel 4. 3 Hasil Uji Simultan F

Number of obs	=	72
F	=	4.4654
Prob < F	=	0.0099
R-squared	=	0.4025
Adj R-squared	=	0.2290

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2025)

Tabel 4.3 menunjukkan nilai *adj r-squared* sebesar 0,2290 dan nilai probabilitas sebesar $0.0099 < 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen yang terdiri dari struktur kepemilikan, profitabilitas, dan kebijakan dividen mampu menjelaskan nilai perusahaan yaitu sebesar 23%. Oleh karena itu, variabel struktur kepemilikan, profitabilitas, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

4.2.2 Pengujian Parsial

Tabel 4. 3 Hasil Uji Parsial t

y	Coefficient	Std. err.	t-Statistic	Prob.
C	1,600604	0,563450	2,840723	0.0078
Struktur kepemilikan	-0,306705	0.698555	-0.439057	0.6636
Profitabilitas	6,125787	2,108356	2,905480	0.0066
Kebijakan dividen	-0,019639	0.026204	-0,749465	0,4591

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2025)

Persamaan regresi untuk hasil uji parsial sebagai berikut:

$$Y = -0.0768 - 0.0004X_1 - 0.0004X_2 + 5.3306X_3 + \varepsilon$$

Penjelasan persamaan regresi:

- 1) Nilai konstanta sebesar 1,600604 artinya jika variabel bebas struktur kepemilikan (X_1), profitabilitas (X_2), kebijakan dividen (X_3) bernilai positif yang menyatakan bahwa dengan mengansumsikan ketiadaan semua variabel independen, maka nilai perusahaan cenderung mengalami kenaikan sebesar 1,600604.
- 2) Nilai koefisien regresi struktur kepemilikan (X_1) -0,306705 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,6636 > 0.05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 3) Nilai koefisien regresi profitabilitas (X_2) sebesar 0,0066 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,0066 < 0.05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- 4) Nilai koefisien regresi kebijakan dividen (X_3) sebesar -0,0196 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,4591 > 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5 Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis deskriptif, maka dijabarkan kesimpulan sebagai berikut.
 - a. Nilai dari nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi tahun 2020-2023 menunjukkan bahwa mayoritas nilai perusahaan sub sektor telekomunikasi tahun 2020-2023 rendah.
 - b. Nilai dari struktur kepemilikan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi mengimplikasikan bahwa ada atau tidaknya penerapan struktur kepemilikan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.
 - c. Nilai dari profitabilitas yang tinggi pada perusahaan sub sektor telekomunikasi akan berkorelasi dengan nilai perusahaan yang juga tinggi.
 - d. Nilai dari kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor telekomunikasi mengimplikasikan bahwa ada atau tidaknya penerapan kebijakan dividen tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) menyatakan bahwa struktur kepemilikan, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji t, struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena investor institusional yang memiliki saham mayoritas akan lebih cenderung berpihak dan bekerja sama dengan pihak manajemen untuk mementingkan kepentingan pribadinya dibandingkan kepentingan pemegang saham mayoritas. Dapat disimpulkan, temuan ini memberikan dasar untuk menolak hipotesis yang sebelumnya diajukan.
4. Berdasarkan hasil uji t, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik cenderung memiliki nilai perusahaan yang baik, karena semakin besar nilai profitabilitas maka semakin besar juga laba bersih setelah pajak perusahaan yang mengindikasikan perusahaan sehat dan terbebas dari hutang. Dapat disimpulkan, temuan ini memberikan dasar untuk menerima hipotesis yang sebelumnya diajukan.
5. Berdasarkan hasil uji t, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan sub sektor telekomunikasi periode 2020-2023 yang tidak membayarkan dividen dengan mengalokasikan dana ke laba ditahan yang menyebabkan minat investor untuk membeli saham perusahaan berkurang dan nilai perusahaan berpotensi menurun. Dapat disimpulkan, temuan ini memberikan dasar untuk menolak hipotesis yang sebelumnya diajukan.

5.2 Saran

5.2.1 Aspek Praktis

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat menggunakan variabel selain struktur kepemilikan, profitabilitas, dan kebijakan dividen yang diyakini dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan ,seperti likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan sektor yang berbeda agar memberikan kontribusi baru dalam memahami dinamika nilai perusahaan dalam konteks industri yang berbeda-beda.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperpanjang waktu penelitian (lebih dari empat periode) agar sampel yang digunakan dapat lebih mengidentifikasi hubungan nilai perusahaan terhadap variabel independen, terkhusus apabila ingin meneliti pengaruh struktur kepemilikan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

5.2.2 Aspek Teoritis

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi investor sebelum melakukan transaksi jual atau beli saham perusahaan terutama yang bergerak di sub sektor telekomunikasi. Terutama dengan melihat bagaimana perusahaan dalam mengelola struktur kepemilikan dan profitabilitasnya, serta bagaimana keputusan kebijakan dividen perusahaan tersebut.

2. Bagi Investor

Bagi Investor, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor dalam menilai nilai perusahaan sebagai dasar untuk membuat keputusan terbaik terkait investasi atau penyertaan modal. Disarankan sebelum menanamkan modalnya di suatu perusahaan, investor perlu memperhatikan nilai suatu perusahaan dengan tetap mempertimbangkan dampak positif dan negatif terkait kebijakan nilai perusahaan. Dengan kata lain, investor dapat memperhatikan struktur kepemilikan, profitabilitas dan kebijakan dividen yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

REFERENSI

- Affan, N., & Mulyadi, T. K. (2022). Pengaruh Biaya Penelitian dan Pengembangan, Biaya Iklan dan Promosi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(3), 651–660.
- Alfiana, D., Ichwanudin, W., & Khaerunnisa, E. (2023). Determinan Profitabilitas Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Maneksi*, 12(1), 58–70. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1265>
- Bakhtiar, H. A., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Nilai Perusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 136–142. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.3927>
- Cahyaningsih, & Denna Taris Citra Rahadiansyah. (2022). *The Role of Profitability in Weakening the Effect of Environmental Performance on Environmental Disclosure*. *AFRE Accounting and Financial Review*, 4(3)(3), 405–414.
- Eka, Jasman, & Asriany. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(1), 396–409.
- Firdaus, F. (2023). *Cek Jadwal Rights Issue Emiten Cinta Laura (OASA) Rp598,86 Miliar*. Maharaksabiru.Com. <https://maharaksabiru.com/cek-jadwal-rights-issue-emiten-cinta-laura-oasa-rp59886-miliar/>
- Hapsari, D. W., & Khairunnisa, K. A. (2023). *Integrated Reporting Implementation in the Health Sector Industry*. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 17(4), 149–162. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v17i4.09>
- Herdiani, N. P., Badina, T., & Rosiana, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 87–106. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.157>
- Hwihanus, H., Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65–72. <https://doi.org/10.33086/bfj.v4i1.1097>
- Jesica Andriyani, & Francis Hutabarat. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Mediasi Penghindaran Pajak Perusahaan Property. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(2), 151–159. http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_aktiva/article/view/969
- Jie, H. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen , Struktur Modal , Keputusan Investasi , Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022). *Global Accounting : Accounting Journal*, 2, 1–16.
- Murti, G. T., & Azizah, C. Y. N. (2024). *The Influence Of Profitability, Liquidity, And Firm Size On Firm Value*. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 08(01), 132–137. <https://doi.org/10.33751/jhss.v8i1.8735>
- Murti, G. T., & Faradisyy, Z. N. (2023). *The Effect Of Capital Structure, Institutional Ownership, And Company Size On Financial Performance*. 7(3), 817–821. <http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japa>
- Murti, G. T., Saraswati, R. S., Fadly, M., & Faizi, N. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional , Umur Perusahaan , dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. 8, 414–423.
- Nawawi, A., Disman, Nugraha, & Waspada, I. (2024). *the Price To Book Value Still Influenced By the Main Factors on Sdg'S? Journal of Lifestyle and SDG'S Review*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.47172/2965-730X.SDGsReview.v4.n00.pe01629>
- Novianti, N. K. C., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(12), 1–19.
- Paulina. (2022). Pengaruh STRUKTUR Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan DIVIDEN Sebagai Variabel INTERVENING : STUDI Perusahaan Manufaktur DI Indonesia. *Accounting and Management Journal*, 6(2), 84–103. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i2.3217>
- Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>
- Purba, I. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 18–29. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1168>

- Rachmawati, R. O., & Suzan, L. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 595–605. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1916>
- Rismayanti, E., Yusraini, & Savitri, D. (2020). STRUKTUR Kepemilikan, Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan : Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 438–457.
- Saidah, S. L. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan , Karakteristik Perusahaan , Struktur Modal , Dan Kinerja Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). 2(4).
- Septriana, & Maheswari. (2019). Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2013 - 2017). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 109–123. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>
- Silvia, I. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui kualitas Laba* (Kasmir, Ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Spence, M. (1973). Job Marketing Signalling. *The Quarterly Journal of Economics.*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Sukamulja, S. (2019). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi.
- Suzan, L., & Kania, T. (2023). *The Effect of Firm Size, Intellectual Capital, and Institutional Ownership on Company Value (Study on the Energy Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021)*. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 07(02), 430–435.
- Timmoria, L. F. (2023). *emiten cinta laura (Oasa) selesaikan rights issue, saham beredar jadi 634 miliar*. Market.Bisnis.Com. <https://market.bisnis.com/read/20230128/192/1622463/emiten-cinta-laura-oasa-selesaikan-rights-issue-saham-beredar-jadi-634-miliar>
- Trafalgar, J., & Africa, L. A. (2019). *The effect of capital structure, institutional ownership, managerial ownership, and profitability on company value in manufacturing companies*. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 27–38. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1619>
- Wijoyo, H., Denok, S., Yoyok, C., & Aris, A. (2021). *Pengantar Bisnis*.
- Wulandari, C., Maharani, B., & Wardhaningrum, O. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *ACE | Accounting Research Journal*, 1(2), 162.

